

ABSTRACT

Background : Sunlight is the main source of vitamin D formation in the body. Sunlight plays an important role in women of childbearing age. Although Indonesia is a tropical country, the prevalence of vitamin D deficiency in women of childbearing age in Indonesia is 63%. Knowledge about the benefits of sunlight with vitamin D levels for the body is very necessary to avoid various diseases. The purpose of this study was to find out the relationship between knowledge of the benefits of sunlight and vitamin D levels in women of childbearing age.

Method : This research is a quantitative study with a cross-sectional design conducted in Jambi City with a total sample of 25 respondents. The test method used in this study is the Spearman method.

Results : After a statistical test was carried out on 25 respondents using the Spearman test, a P-value of 0.074 was obtained, where the *P-value* > 0.05, which means that there is no significant relationship between knowledge about the benefits of sunlight and vitamin D levels in women of childbearing age.

Conclusion : The results of the study found that knowledge of the benefits of sunlight was not statistically significantly related to vitamin D levels in women of childbearing age.

Keywords : Knowledge, sunlight, vitamin d levels, women of childbearing age

ABSTRAK

Latar Belakang : Sinar matahari adalah sumber utama pembentukan vitamin D dalam tubuh. Sinar matahari berperan penting pada wanita usia subur. Meskipun Indonesia merupakan negara tropis, prevalensi defisiensi vitamin D wanita usia subur di Indonesia adalah 63%. Pengetahuan tentang mafaat sinar matahari dengan kadar vitamin D bagi tubuh sangat diperlukan agar terhindar dari berbagai penyakit. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tentang pengetahuan manfaat sinar matahari dengan kadar vitamin D pada wanita usia subur.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional yang dilakukan di Kota Jambi dengan jumlah sampel 25 responden. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Spearman.

Hasil : Setelah dilakukan uji statistik pada 25 responden menggunakan uji Spearman, didapatkan *P-value* sebesar 0,074, dimana nilai *P-Value* >0,05 yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan tentang manfaat sinar matahari dengan kadar vitamin D pada wanita usia subur yang signifikan.

Kesimpulan : Pada hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan manfaat sinar matahari secara statistik tidak berhubungan secara bermakna dengan kadar vitamin D pada wanita usia subur.

Kata Kunci : Pengetahuan, sinar matahari, kadar vitamin d, wanita usia subur